

BAB 4

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisis dua lagu dalam album *Kyogen*, yakni レディメイド (*redi meido*)、うっせえわ (*ussewa*) dari analisis teks yang sudah dilakukan. Representasi yang ditampilkan oleh masing-masing lagu terdapat bentuk ‘penolakan’ terhadap stereotip yang ada dalam masyarakat Jepang seperti ‘produk jadi’ yaitu sebagai salah satu anggota masyarakat Jepang harus mengikuti peraturan yang sudah ada dan tidak diizinkan untuk menjadi berbeda, dan stereotip ‘peraturan masyarakat’ yaitu peraturan yang harus diikuti oleh orang Jepang ketika terjun ke dalam masyarakat Jepang. Secara keseluruhan hasil analisis teks yang sudah dilakukan, yakni (1) Representasi anak kalimat dalam tahap tata bahasa paling banyak ditemukan proses mental berbentuk fenomena sebagai bentuk gambaran situasi pada tahap pemilihan kata dalam bentuk negatif. (2) Representasi dalam kombinasi anak kalimat paling banyak ditemukan dalam bentuk koherensi perpanjangan yang disebabkan karena lirik lagu yang dimunculkan terdiri dari dua baris kalimat sehingga tercipta kalimat yang padu. (3) Representasi dalam rangkaian antarkalimat secara keseluruhan ingin menunjukkan ajakan untuk membuang stereotip yang ada mengenai ‘pola pikir masyarakat’, menjelaskan mengenai keinginan untuk bebas, dan meminta masyarakat

lainnya untuk menerima gagasan / pemikiran baru tanpa memandang sebelah mata.

(4) pada kedua lagi memiliki kesamaan dengan memunculkan relasi dengan 2 poin utama, yakni relasi antara penyanyi dan fenomena sosial masyarakat Jepang, dan relasi penyanyi dengan pendengar. Relasi dengan fenomena masyarakat Jepang dapat dilihat dari bagaimana Ado tidak menyukai fenomena sosial yang ada, sementara relasi antara pendengar dapat dilihat bagaimana Ado mengajak pendengar untuk menghapus stereotip yang ada, dan memberanikan diri untuk mengungkapkan pendapatnya. (5) terdapat 2 identitas yang dimunculkan oleh penyanyi pada akhir analisis, yakni Ado sebagai salah satu anggota masyarakat Jepang. Berikutnya Ado sebagai publik figur yang mengajak pendengarnya untuk menghapus stereotip yang ada. Berdasarkan tahap teks ini dapat disimpulkan bahwa kritik sosial yang terdapat pada lagu ditujukan kepada masyarakat Jepang, termasuk dirinya sendiri. Selain itu, menjelaskan ketidakpuasannya terhadap fenomena yang muncul dalam masyarakat. Lagu *ussewa* dan *redi meido* menyampaikan pesan kepada pendengarnya, yakni menjadi menonjol dan berani mengungkapkan pikiran sendiri bukanlah hal buruk asal menyertainya dengan kebenaran. Selanjutnya, Ado mengajak para pendengarnya untuk menghapus stereotip yang *redi-meido* dalam pemikiran mereka serta teguh dengan pendiriannya, tidak mengikuti pemikiran orang lain, dan memberanikan diri untuk mengungkapkan pendapatnya sendiri tanpa takut dipandang buruk oleh masyarakat.